

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki banyak daya tarik didalamnya, termasuk pariwisata. Selain memiliki banyak nilai sejarah dan menjadi pusat pemerintah di Jawa Barat, kota Bandung juga memiliki banyak potensi wisata yang cukup menarik, kota Bandung yang letaknya tidak jauh dari ibukota Jakarta ini memang telah menjadi kota tujuan destinasi baik oleh wisatawan lokal maupun mancanegara, hampir disetiap akhir pekan maupun waktu liburan kota Bandung selalu dibanjiri oleh wisatawan, saat ini di kota Bandung memang tengah banyak pembangunan tempat wisata ataupun pengembangan objek wisata yang mengedepankan konsep-konsep yang berorientasi ke masa depan, seperti konsep tersebut banyak mengadopsi tren-tren budaya barat yang memang tidak dapat kita pungkiri saat ini telah menginvasi dunia pariwisata di Indonesia khususnya di kota Bandung. Kuliner dan *fashion* merupakan tren wisata yang merupakan daya tarik yang cukup kuat dan digemari penduduk kota Bandung dan wisatawan yang berwisata di kota Bandung. Sejalan dengan fenomena tadi, saat ini para pelaku usaha berlomba-lomba membangun objek wisata yang mereka anggap memiliki daya jual yang cukup besar ini, dengan demikian objek wisata di kota Bandung menjadi banyak namun masih didominasi oleh konsep-konsep objek wisata yang mengadopsi tren-tren budaya barat tadi.

Kondisi ini membuat dua sudut pandang yang berbeda, dimana satu sisi memiliki nilai positif bagi perkembangan pariwisata di kota Bandung, namun di satu sisi lain juga menimbulkan sisi yang memiliki nilai minus yaitu perkembangan pariwisata di kota Bandung tidak merata. Dan kita pun menyadari bahwa ini dapat menjadi hambatan bagi pariwisata di Indonesia pada umumnya yang sedang mencoba berjalan menuju kedewasaan dan kemajuan bagi kepariwisataan Indonesia secara global.

Menurut data yang dihimpun oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, data kunjungan atau destinasi wisatawan domestik dan mancanegara ke kota Bandung hampir setiap tahunnya menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 1.1
Jumlah Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Berkunjung ke DTW
Di Kota Bandung Tahun 2012-2016

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah Keseluruhan
2010	4.951.439	228.449	5.179.888
2011	6.487.239	225.585	6.712.824
2012	5.275.439	176.855	5.257.439
2013	5.388.292	176.432	5.564.724
2014	5.627.421	180.143	5.807.564
2015	3.877.162	183.932	6.061.094

Sumber: Data Kunjungan BPS Kota Bandung (2016)

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan yang datang ke Bandung menunjukkan peningkatan dari setiap tahunnya ,hanya saja di tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 21% dari tahun sebelumnya , namun di tahun 2013 angka kunjungan wisatawan kembali naik. Perkembangan pariwisata di kota Bandung tidak terlepas dari peranan daya Tarik wisata yang sangat banyak. Daya Tarik wisata yang terdapat di Kota Bandung itu sendiri antara lain adalah wisata kuliner, wisata minat khusus, wisata belanja, wisata alam, wisata edukasi dan lain-lain. Salah satu destinasi di Kota Bandung yang menawarkan wisata edukasi adalah Taman Ade Irma Suryani Nasution Bandung atau yang biasa di sebut dengan Taman Lalu Lintas.

Iman Diman, 2018

ANALISIS TINGKAT KEPENTINGAN & KINERJA PRODUK WISATA DI TAMAN LALU LINTAS KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Taman Lalu Lintas Bandung adalah salah satu wisata edukasi tertua yang ada di kota Bandung. Di bangun pada tahun 1956 – 1958 oleh Badan Keamanan Lalu Lintas (BKLL) cabang Bandung dan di buka untuk umum pada tanggal 01 maret 1958. Pada tahun 1965 Taman Lalu Lintas di beri nama Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution. Taman Lalu Lintas Bandung berjarak 2km dari Pusat kota Bandung. Beralamat di jalan Belitung No. 1, Merdeka, Sumur Bandung.

Pada tahun 2016 Taman Lalu Lintas mendapatkan bagian dari program revitalisasi taman-taman kota di Kota Bandung. Yang sebelumnya telah didapatkan oleh taman- taman di kota Bandung. Taman tersebut antara lain, Taman Lansia (jalan Cisangkuy), Taman Vanda (jalan Merdeka), Taman Musik Centrum (jalan Belitung), Taman Foto (jalan Kemuning), Taman Super Hero (Jalan Bengawan), *Pet Park* (jalan Ciliwung), Taman Film (jalan Layang Pasupati), Taman Persib (Jalan Supratman).

Revitalisasi yang didapatkan oleh Taman lalu Lintas mencakup pembaharuan fasilitas yang sudah ada dan membuat konsep baru seperti zonasi di dalam area Taman Lalu Lintas . mulai dari zona kota, zona gunung dan zona air. Selain itu ada beberapa fasilitas yang ditambah seperti rumah pohon untuk istirahat dan pembaharuan satu buah musholla dan toilet. Yang memang dari penglihatan penulis memang kurang terjaga kebersihan dan kenyamananya.

Beberapa ulasan yang penulis dapat dari sumber *google review* Taman Lalu Lintas Bandung menggambarkan bahwa kondisi Taman Lalu Lintas lama di nilai kurang mendapat perawatan mulai dari atraksi yang dianggap sudah terlalu tua seperti kereta api mini, kolam renang yang tidak terawat. Untuk komponen fasilitas, masih sama dari tahun ketahunnya dan kurang terjaga kebersihan dan kenyamananya seperti toilet yang tidak dapat difungsikan semuanya dan musholla yang tidak terawat dan kurang tersedianya tempat sampah. Aksesibilitas disana pun masih dianggap kurang baik dari segi lahan parkir, sulitnya mendapatkan lahan parkir khususnya untuk kendaraan roda empat. Oleh karena itu pentingnya untuk mengoptimalkan produk wisata di Taman Lalu Lintas ini menjadi sangat penting guna mempertahankan kinerja produk wisata. sudah jelas bahwa sebuah produk wisata memiliki 3 komponen yang harus dijaga keefektifannya dimulai dari atraksi, amenitas dan aksesibilitas. Dari ketiga komponen tersebut pula pengelola dapat mengukur komponen mana saja yang masih harus dibenahi dan harus tetap dijaga kerjanya.

Hal tersebut menjadi gambaran bagi pengelola untuk memberikan kinerja yang baik kepada pengunjung yang berkunjung ke Taman lalu lintas. Untuk mengetahui apa yang perlu dibenahi, pengelola harus mengetahui kepuasan dan kepentingan pengunjung terhadap

Iman Diman, 2018

ANALISIS TINGKAT KEPENTINGAN & KINERJA PRODUK WISATA DI TAMAN LALU LINTAS KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

produk wisata yang ada di Taman Lalu Lintas, Jika pengunjung merasa puas terhadap suatu produk wisata, maka produk wisata tersebut perlu diefektifkan bukan untuk diprioritaskan. Beda hal jika ada sebuah produk wisata yang pengunjung rasakan tidak puas, maka produk wisata tersebut perlu diprioritaskan. Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Taman lalu lintas dengan Judul “**Analisis tingkat kepentingan dan kinerja produk wisata di Taman Lalu Lintas Kota Bandung**”

B. Rumusan Masalah

Merujuk dari permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, maka hal yang paling mendasar dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepentingan produk wisata di Taman Lalu Lintas?
2. Bagaimana tingkat kinerja produk wisata di Taman Lalu Lintas?
3. Bagaimana upaya meningkatkan tingkat kepentingan dan kinerja produk wisata di Taman Lalu Lintas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Menganalisis tingkat kepentingan produk wisata di Taman Lalu Lintas.
2. Menganalisis tingkat kinerja produk wisata di Taman Lalu Lintas.
3. Menganalisis upaya meningkatkan tingkat kepentingan dan kinerja produk wisata di Taman Lalu Lintas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu pengetahuan khususnya mengenai tingkat kepentingan produk wisata yang ada di Taman Lalu Lintas, serta menjadi tambahan referensi pustaka bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, dan pemahaman serta memiliki wawasan ilmiah mengenai tingkat kepentingan produk wisata.

b. Bagi Pengelola

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan bagi Pengunjung berupa pengembangan atau perbaikan akan produk wisata yang sudah ada atau sedang dikembangkan di Taman Lalu Lintas.

c. Bagi Masyarakat

Iman Diman, 2018

ANALISIS TINGKAT KEPENTINGAN & KINERJA PRODUK WISATA DI TAMAN LALU LINTAS KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana tambahan bagi pengetahuan pariwisata.

d. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan produk wisata dan tingkat kepentingan.

E. Definisi Operasional

1. Kepuasan Pengunjung

Kotler dan Keller (2008:117) mendefinisikan kepuasan konsumen sebagai tingkat perasaan seseorang sebagai hasil dari perbandingan antara kenyataan dan harapan yang diterima dari sebuah produk atau jasa. Jika jasa yang dipersepsikan kinerjanya lebih rendah dari yang diharapkan, maka konsumen akan merasa kecewa. Jika persepsi jasa memenuhi atau melebihi harapan konsumen, maka konsumen akan merasa puas dan ada kecenderungan konsumen akan menggunakan penyedia jasa tersebut.

2. Produk Wisata

Middleton (2001:122) memberikan pengertian produk wisata lebih dalam yaitu:

“The tourist products to be considered as an amalgam of three main components of attraction, facilities at the destination and accessibility of the destination”.

Dari pengertian di atas kita dapat melihat bahwa produk wisata secara umum terbentuk disebabkan oleh tiga komponen utama yaitu atraksi wisata, fasilitas di daerah tujuan wisata dan aksesibilitas.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas 5 (lima) bab. Uraian yang akan disajikan pada setiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini berisikan kajian teori, hipotesis dan kerangka pemikiran

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan Lokasi Penelitian Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrument Penelitian, Pengembangan Instrumen Penelitian, dan Jenis dan Teknik Analisis Data.

Iman Diman, 2018

**ANALISIS TINGKAT KEPENTINGAN & KINERJA PRODUK WISATA DI TAMAN LALU LINTAS
KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV	: Hasil Penelitian dan Pembahasan
	Dalam bab ini berisikan pemaparan data dan pembahasan data hasil penelitian
BAB V	: Kesimpulan dan Saran
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Iman Diman, 2018

***ANALISIS TINGKAT KEPENTINGAN & KINERJA PRODUK WISATA DI TAMAN LALU LINTAS
KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu